

BAB II

BIOGRAFI 'ALWI BIN HAMID BIN SYIHABUDDIN

A. Kelahiran dan pendidikan 'Alwi Bin Hamid bin Syihabuddin

'Alwi Bin Hamid Bin Syihabuddin dilahirkan di Tarim Hadramaut Yaman pada tahun 1971, dengan nama lengkap 'Alwi Bin Hamid Bin Muhammad bin Syihabuddin.¹ Beliau belajar kepada orang tuanya sendiri dan berguru kepada syaikh Habib Abdullah al-Syathiri, setelah itu belajar pada ulama-ulama Tarim, sekitar 300 ulama pernah didatanginya untuk menimba ilmu. Kemudian menuntut ilmu ke Aden, Al-Bayda, Hodeidah dan Sana'a.² kemudian mengambil sanad ke Haramain, Makkah dan Madinah, kemudian ke Mesir, Yordania, Syiria, sehingga pada akhirnya beliau dianugerahi gelar *al-Muhaddits min ahli al-Yaman* (pakar Hadits di negara Yaman) oleh gurunya, Habib Abdullah al-Syathiri. Muhammad Bulkini juga menegaskan bahwa 'Alwi bin Hâmid bin Syihâbuddin telah menulis buku tidak kurang dari empat puluh judul kitab dan telah diterjemahkan ke berbagai bahasa.³

Alwi menyelesaikan gelar MA dari Universitas Al-Bayt Program Fiqih dan Ilmu Hukum di Kerajaan Hashemit Yordania pada tahun 2002 M, dan judul tesisnya adalah: *Marwiyât Wahb bin Munabbih (Tawaffâ 114 H) fi al-Kutub al-Khamsah wa Musnaday Ahmad wa al-Darami*, dan

¹ Alwi bin Hamid bin Syihab, *Shâhib al-Mudawwanah*, <https://alwibinshehab.wordpress.com>, diakses 2 April 2021.

² Hadramaut University, *al-Kâdir al-Tadrîsî: Qism al-Dirâsât al-Islâmiyah*, <https://www.hu.edu.ye>, diakses 2 April 2021

³ Muhammad Bulkini, Hadirkan Pakar Hadits dari Hadhramaut, LDNU Banjar Ajak Peserta Dauroh Mengenal Rasulullah lebih Dekat, apahabar.com, edisi 27 Oktober 2019. Diakses tanggal 2 Desember 2020.

menyelesaikan studi doktoral di Universitas Yarmouk Kerajaan Hashemit Yordania pada tahun 2007 M, dan disertasinya berjudul *al-Hâfidz Ahmad bin Al-Siddiq Al-Ghamari [tawaffâ 1380 H] wa Juhûduhû fi al-Hadîts wa Ulûmih*. Dan gelar profesor di dapatkannya setelah mengajar selama lima tahun di Universitas Hadramaut sebagai asisten Profesor.⁴

B. Kiprah ‘Alwi bin Hâmid bin Syihâbuddin dalam Pendidikan

‘Alwi bin Hâmid bin Syihâbuddin adalah Guru besar di Fakultas Hadits dan Ulumul Hadits Universitas Hadramaut Yaman. Alwi sering ceramah di sejumlah masjid di Republik Yaman dan luar negeri, dan mengisi pelatihan dalam sejumlah kursus pada musim panas dalam persoalan administrasi dan pengajaran, diantaranya Alwi diundang oleh Kementerian Wakaf Oman. Untuk mengunjungi institut ilmiah, bertemu dengan para ulama terkemuka Oman dan para syekh sains di sana. Juga berceramah di simposium tentang konvergensi doktrin yang diadakan di Sri Lanka pada tahun 2007. Ia juga pergi ke Asia Tenggara, mengunjungi sejumlah negara Arab seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Suriah, serta bertemu dengan sejumlah sarjana di sana. Alwi memberikan banyak kuliah yang telah direkam dan diterbitkan, diantaranya adalah: *Makânah al-Shahîhain fî al-Sunnah al-Nabawiyah*, *Musâbaqah Azwâj al-Rasûl Ma’a Musâbaqah Awlâd al-Rasûl*, *Durûs wa ‘Abar min Hijrah wa Ghazawât Khoir al-Basyar dan Qissah wa Ruwâd al-Hadits al-Syarîf*.⁵

⁴ Hadramaut University, *al-Kâdir al-Tadrîsî: Qism al-Dirâsât al-Islâmiyah*, <https://www.hu.edu.ye>, diakses 2 April 2021

⁵ Ibid.

C. Aktifitas ‘Alwi Bin Hamid bin Syihabuddin

1. Aktifitas Mengajar

‘Alwi mempunyai aktifitas mengajar di beberapa Perguruan tinggi di Yaman, diantaranya adalah: mengajar di *Kulliyah al-Tarbiyah* (Fakultas Pendidikan) di Universitas Hadramaut, *Kulliyah al-Syari’ah wa al-Qânûn* (Fakultas Syariah dan Hukum) Universitas Al-Ahqaf, *Kulliyah al-Adab* (Magister sastra) Pascasarjana al-Ahqaf, *Kulliyah al-‘Ulûm al-Tahbîqiyah* (Sekolah Tinggi Ilmu Terapan) Universitas Hadhramaut, *Kulliyah al-Banât* (Girls College) Universitas Hadhramaut, dan *Kulliyah al-Mujtama’* (Perguruan Tinggi Komunitas) Seiyun Hadramaut.⁶

2. Aktifitas dalam Konferensi

Banyak konferensi yang telah diikuti oleh ‘Alwi bin Hâmid bin Syihâbuddin, yaitu:⁷

- a. Konferensi internasional yang diadakan oleh Komite Ilmiah yang diselenggarakan oleh Republik Yaman dengan tema *al-Wasatiyah fi al-Islâm* (Moderasi dalam Islam) yang diadakan saat mendeklarasikan Tarim sebagai ibu kota budaya Islam untuk tahun 2010, dan ‘Alwi bertindak sebagai anggota konferensi.
- b. Konferensi yang diadakan untuk pendirian *Dâr al-Hadits* di kota Tarim dan ‘Alwi ikut berkontribusi di dalam pendiriannya dan juga bekerja sebagai guru di sana

⁶ Hadramaut University, Al-Sîrah al-Dzâtiyah li al-Duktûr ‘Alwî bin Hâmid bin Muhammad Ibn Syihâbuddin, <https://www.hu.edu.ye>, diakses 2 April 2021, 4

⁷ Ibid., 2

- c. Berpartisipasi dalam lokakarya ilmiah yang diadakan di Tarim dengan tema “*Munadhamât al-Mujtama’ al-Madaniy wa Dawruha fi Tahqîq al-Binâ wa al-Tanmiyah min Khilal al-‘Amal ‘alâ al-Qawasim al-Musytarikah*” (Organisasi Masyarakat Sipil dan Perannya dalam Mencapai Konstruksi dan Pembangunan dengan Menggarap Kesamaan).
- d. Berpartisipasi dalam simposium ilmiah bertema *awdla’ al-Nahîl wa Intâj al-Tamur* (Kondisi sawit dan produksi kurma)

3. Aktifitas dalam Lokakarya dan Workshop

Beberapa lokakarya atau workshop yang diikuti oleh ‘Alwi untuk mempersiapkan visi, misi dan tujuan perguruan tinggi, diantaranya adalah: lokakarya Program Studi Islam Fakultas Pendidikan untuk mempersiapkan spesifikasi program Jurusan (Studi Islam), kursus pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akademik dan Penjaminan Mutu yang bertajuk (Program Akademik dan Spesifikasi Mata Kuliah), berpartisipasi dalam simposium ilmiah yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian, Konsultasi dan Penerjemahan di Universitas Andalusia, tentang buku (Hadrami di Samudra Hindia: Kontribusi untuk Ekonomi dan Masyarakat Asia Tenggara).⁸

4. Aktivitas dalam Program Radio

Alwi juga memiliki banyak program radio dan yang paling terkenal dari program tersebut adalah: *Durûs wa ‘Abar min Ghazawât*

⁸ Hadramaut University, *al-Kâdir al-Tadrîsî: Qism al-Dirâsât al-Islâmiyah*, <https://www.hu.edu.ye.>, diakses 2 April 2021

Khair al-Basyar (Pelajaran dan I'tibar dari peperangan Nabi), *Wamadrât min Nûr al-Nubuwwah* (Kilatan cahaya Kenabian), *Qissah Wurûd al-Hadîts al-Syarîf* (Kisah Peristiwa Hadits Nabi), *Waqafât ma'a al-Sunnah al-Nabawiyah al-Shahîhah* (sikap yang baik terhadap sunnah Nabi), *Durûs wa 'abar min Hijrah Khair al-Basyar* (pelajaran dan I'tibar dari hijrah Nabi saw). *Sayyidât Bayt al-Nubuwwah* (Wanita dari rumah kenabian), *Ahâdits min al-Adab al-Nabawi* (hadits dari literatur Nabi), *Rijâl min Hadramaut Pria dari Hadramut*, *Ahâdits al-Ushrah kayfa Nafhamuhâ?* (hadits keluarga, bagaimana cara memahaminya?).⁹

5. Aktivitas dalam Program Televisi

Selain aktif dalam program radio, Alwi juga aktif dalam program televisi. Diantaranya adalah: pada program *al-Anbiya' al-'Arab* yang disiarkan perdana oleh satelit televisi Saudi. Program *'Udhoma' al-Islâm* yang disiarkan oleh stasiun televisi Iqra' dan Emirat.¹⁰

6. Aktivitas Penelitian

Penelitian ilmiah yang ia ikuti dalam seminar Ilmiah yang diadakan di Hadramout pada beberapa kesempatan berbeda. Berikut judul dari beberapa penelitian tersebut: *Fuqaha' Tarim fi al-Qarnain al-Rabi' 'Asyar wa al-Khamis 'Asyar* (Ahli hukum Tarim abad keempat belas dan kelima belas), *Ta-ammulât fi Kitâb Riyadh al-Muannaqah lil'alâmah 'Ali bin Hasan al-'Athâs* (Renungan atas kitab Al-Riyadh Al-

⁹ Hadramaut University, Al-Sîrah al-Dzâtiyah li al-Duktûr 'Alwî bin Hâmid bin Muhammad Ibn Syihâbuddin, <https://www.hu.edu.ye>, diakses 2 April 2021, 2-3

¹⁰ Ibid., 3

Muannaqah karya ulama Sayyid Ali bin Hassan Al-Attas (wafat 1172 H), *Manhaj al-Imam Abd Allah bin Alwi bin Haddad* (wafat 1132 H) *fî Syarh al-Hadits* (Metodologi Imam Abdullah bin Alawi Al-Haddad (w. 1132 H) dalam menjelaskan hadits), *al-Tarbiyah al-Rûhiyah 'Inda al-'Alâmah al-Sayyid 'Umar bin Abd al-Rahmân al-'Attas* (Pendidikan spiritual dengan ulama Sayyid Omar bin Abdul Rahman Al-Attas (w. 1072 H), dan *Mafâhim Tarbiyah 'Indaal-Imam Abd Allah bin Alwi al-Hadâd* (Konsep pendidikan menurut Imam Abdullah bin Alawi Al-Haddad (w. 1132 H)).¹¹

D. Predikat Akademis 'Alwi Bin Hamid bin Syihabuddin

'Alwi diangkat sebagai asisten profesor hadits dan sains di *College of Education* setelah menyelesaikan PhD-nya. Dan pada tanggal 6 Oktober 2010 diangkat sebagai Kepala Departemen Studi Islam di Sekolah Tinggi Pendidikan, Memperoleh gelar *Associate Professor* pada 29 Mei 2013, diangkat sebagai presiden Asosiasi Kebangkitan Warisan Islam di Sekolah Tinggi Pendidikan, Membahas tesis MA di Universitas Aden dan Universitas Hadramaut, diangkat sebagai pembimbing untuk sejumlah tesis master di Universitas Hadhramout dan lainnya, berkontribusi pada arbitrase penelitian ilmiah khusus, berkontribusi untuk mengajar siswa magister di Departemen Hadits dan Ilmu Hadits, diangkat sebagai anggota komite ujian dan komite kontrol Fakultas Pendidikan di Universitas Hadhramaut untuk beberapa sesi,

¹¹ Ibid., 3

dan diangkat sebagai anggota Komite Ilmiah Akademik dari Sekolah Tinggi Pendidikan untuk beberapa sesi.¹²

E. Karya tulis ‘Alwi Bin Hamid bin Syihabuddin

Banyak karya tulis ‘Alwi Bin Hamid bin Syihabuddin, diantara karya tulis yang dituliskannya adalah:

1. Kitab karya ‘Alwi Bin Hamid bin Syihabuddin

Kitab-kitab karya ‘Alwi kurang lebih berjumlah 45 kitab, yang diantaranya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan Malaysia. Kitab-kitab tersebut adalah:¹³ *Tarjamah al-Imâm al-Muktamin* (telah dicetak dua kali), *Tashih al-Afhâm fîmâ Yunsabu ilâ Nabiyyinâ ‘alayhi al-Sholâtu wa al-Salâm* (telah dicetak lima kali), *Hadiyyah al-‘Arus* (telah dicetak tiga kali), *Min Du’âi Rasûlillâh Shollallâh ‘alaihi wa Âlihî wa sallam* (telah dicetak lima kali), *Tarjamah al-Imâm ‘Ali al-‘Aridli* (telah dicetak tiga kali), *Tarjamah al-Imâm Mûsâ al-Kâdhim* (telah dicetak tiga kali), *Marwiyyât Wahab bin Munabbah fî al-Kutub al-Tis’ah wa Dawrih fî al-Isrâiliyyât* (telah dicetak dua kali), *Al-Kafâah fî al-Nikâh* (telah dicetak lima kali), *Muqaddimah fî Ulûm al-Hadîts wa Mushtholahuhu* (digunakan sebagai buku diktat di perguruan tinggi dan telah dicetak tiga kali),

Ghazwah Badrin (min Shohîh al-Sunnah al-Muthahhirah) (telah dicetak tiga kali), *Ghazwah Uhud (min Shohîh al-Sunnah al-Muthahhirah)* (telah dicetak tiga kali), *Ghazwaj al-A’âjib (min Shohîh al-*

¹² Ibid., 3

¹³ Ibid., 8-11

Sunnah al-Muthahhirah) (telah dicetak dua kali), *Ghazwah Banî al-Mushthaliq (min Shohîh al-Sunnah al-Muthahhirah)* (telah dicetak dua kali), *Ghazwah al-Khandaq (min Shohîh al-Sunnah al-Muthahhirah)* (telah dicetak dua kali), *Ghazwah Khaybar (min Shohîh al-Sunnah al-Muthahhirah)* (telah dicetak dua kali), *Ghazwah Fath makkah (min Shohîh al-Sunnah al-Muthahhirah)* (telah dicetak dua kali), *Ghazwah Hunain (min Shohîh al-Sunnah al-Muthahhirah)* (telah dicetak dua kali), *Ghazwah Tabuk (min Shohîh al-Sunnah al-Muthahhirah)* (telah dicetak dua kali), *Yukhatib Ahl 'ashrina, 'Adalah al-Shahâbah la Tastalzim Dlafatihim.*

Al-Rasûl Shollallâh 'alyhi wa Âlih wa Sallam Qabl al-Bi'tsah, Azwâj al-Rasûl Shollallâh 'alyhi wa Âlih wa Sallam (telah dicetak empat kali, sebagaimana juga dicetak dalam edisi bahasa Indonesia), *Awlâd al-Rasûl Shollallâh 'alyhi wa Âlih wa Sallam* (telah dicetak tiga kali), *Al-Rasûl Shollallâh 'alyhi wa Âlih wa Sallam Qabl al-Hijrah, Al-Rasûl Shollallâh 'alyhi wa Âlih wa Sallam Ba'da al-Hijrah, Maradl al-Rasûl Shollallâh 'alyhi wa Âlih wa Sallam wa wafâtihî, Syamâil Al-Rasûl Shollallâh 'alyhi wa Âlih wa Sallam, al-Khulafâ' al-Râsyidûn Al-Rasûl Shollallâh 'alyhi wa Âlih wa Sallam* (telah dicetak tiga kali), *al-'Asyrah al-Mubasyirûn bi al-Jannah min Ashâb al-Rasûl Shollallâh 'alyhi wa Âlih wa Sallam* (telah dicetak dua kali), *Arbaûn Hadîtsan fî al-Adab al-Nabawî* (telah dicetak empat kali, sebagaimana juga telah dicetak dalam

edisi bahasa Melayu/Malaysia), *Shahâbah Da'a Lahum Rasûlullâh Shollallâh 'alyhi wa Âlih wa Sallam*.

Ahâdîts Takhdîb al-Syi'r bi al-Sawâd wa al-Hukm 'alayhâ, Syarah al-Mandhumah al-Bayquniyah, A'rif Ahlaka Ayyuha al-'Alawiy, Kayfiyah al-Wushûl Ilâ Mahabbah al-Rasûl Shollallâh 'alyhi wa Âlih wa Sallam, Syarah al-Arba'in al-Nawwiyah bitharîqah 'Ilmiyah 'Ashriyah Mutamayyizah.

Seluruh kitab 'Alwi bin Hâmid bin Syihâbuddin merupakan tulisan yang menghimpun hadits hadith rasul, kemudian mengulasnya, mengomentarnya sesuai dengan tema yang telah ditetapkannya, dan disertai referensi-referensi penguat lain yang menguatkan kay ulama-ulama terdahulu, baik di bidang tafsir, fiqih, tasawuf, sejarah dan sebagainya, kecuali beberapa kitab saja yang ditulisnya mengenai sejarah, biografi dan jika perlu diulasnya dengan menunjukkan hadits-hadits pendukung, karena sebagaimana dijelaskan pada point-point sebelumnya, kita ketahui bahwa 'Awi adalah *al-Ustâdz al-Musyarikh (Associate Professor)* di bidang hadits dan *ulûm al-Hadits*. Beberapa kitab yang ditulis 'Alwi mengenai sejarah, biografi diantaranya adalah: *Târîkh Khulafâ al-Râsyidîn* (digunaka sebagai buku diktat di perguruan tinggi), *Al-Imâm al-Syaikh 'Ali bin Abî Bakr al-Sakrân* (wafat 895 H), *Al-Imâm 'Abdullah bin 'Alawi al-Haddâd* (wafat 1132 H), *Zâd al-Du'ât wa al-Mudarrisîn wa al-Khuthaba' min al-Syi'r al-'Arabiy, dan A'rif Ahlaka Ayyuha al-'Alawiy.*

2. Karya Tulis berupa komentar untuk karya Ulama

Selain karya tulis sendiri, Alwi juga memberi komentar (Tahqîq) untuk karya ulama lain, diantaranya adalah:¹⁴

- a. *Izâlah al-Khothru ‘Amman Jama’a Bayna al-Shalataini fî al-Hadlari li al-Hâfidz Ahmad al-Ghamâri* (telah dicetak dua kali)
- b. *Al-Uthbu al-Jamîl ‘alâ Ahl al-Jarhi wa al-Ta’dil li al-Sayyid Muhammad bin ‘Aqîl bin Yahyâ*
- c. *Fath al-Muluk al-‘Alî bi Shihhati Bâbi madînah al-Ilmi ‘Alî li al-Hâfidz Ahmad al-Ghamâri* (telah dicetak dua kali)
- d. *Nafatsa al-Raw’u bianna al-Rak’ata la Tudraku bi al-Rukû’i li al-Hâfidz Ahmad al-Ghamâri.*
- e. *‘Uhûd al-Habîb ‘Abdullah bin Husain bin Thahir ilâ Zawjâtihî wa Dzurriyyâtihî.*

3. Karya tulis hasil Riset yang dipublikasikan

- a. *Ta’ârudl Tajhîl Abî Hâtim fî Hukmihi ‘ala al-Rijâl ma’a Ahkâmi Ghayrihi min al-aimmah (Dirâsah Tathbîqiyah ‘alâ Kitâb al-Jarh wa al-Ta’dil)* (Ketidaktahuan Abu Hatim terhadap penilaiannya terhadap manusia bertentangan dengan putusan imam lain (studi terapan tentang kitab cacat dan modifikasi) yang diterbitkan oleh Universitas Aden,

¹⁴ Ibid., 11

- b. *Al-Harith Al-A'war wa Jâbir al-Ja'fi Baina al-Tawtsiq wa al-Tajrîh* diterbitkan oleh Journal Al-Andalus University, edisi ke-13 bulan Maret 2017.
- c. *Dlabt al-Shohâbah Rodliya allahu Ta'alâ 'anhum* diterbitkan oleh Jurnal Fakultas Pendidikan Universitas Aden Edisi Ketigabelas tahun 2012,
- d. *Ahâdîts Takhdîb al-Sya'r bi al-Sawâd wa al-Hukm 'alayha* (Hadis tentang menghitamkan rambut dan hukumnya) diterbitkan oleh Journal of Andalusia University Edisi Tujuh Volume 11 Juli 2015.

F. Penghargaan dalam Bidang Akademik

Alwi juga mengikuti banyak kursus yang bertujuan untuk pengembangan dan kualitas akademik, diantaranya adalah:¹⁵ Sertifikat dalam desain program dan kursus universitas, Sertifikat dalam metode pengajaran universitas, Sertifikat dalam pengukuran dan evaluasi pendidikan, Sertifikat Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS), Sertifikat dalam etika penelitian ilmiah, Sertifikat dalam pengajaran mikro (aplikasi dan diskusi), Sertifikat Teknologi Pendidikan, Sertifikat dalam menyusun visi, tujuan dan misi, Sertifikat dalam desain program dan kursus universitas (lanjutan), Sertifikat dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan universitas, Sertifikat Pendidikan Universitas yang Efektif, Sertifikat Keterampilan Penelitian Elektronik, Sertifikat dalam pengukuran dan evaluasi lanjutan, Sertifikat Keterampilan Bahasa Inggris, Sertifikat dalam tes gedung dan jadwal

¹⁵ Ibid., 5-6

spesifikasi, Sertifikat dalam penggunaan teknologi pendidikan secara optimal dalam pengajaran universitas.